

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Winarno Surakhmad, metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai satu tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan teknik serta alat-alat tertentu.⁶⁹ Menurut Ahmad Tanzeh, penelitian adalah menemukan atau mencari, adapun yang ditemukan atau dicari dalam hal ini adalah jawaban atau kebenaran dari pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pikiran manusia atas suatu masalah yang muncul dan perlu dipecahkan.⁷⁰

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁷¹ Metode penelitian merupakan upaya peneliti dalam menentukan langkah-langkah kerja guna tercapainya tujuan penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut jenis data dan analisisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang pada dasarnya dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dimana data yang digunakan dalam bentuk angka atau

⁶⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 131

⁷⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 1

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 3

data kualitatif yang diangkakan.⁷² Sehingga penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Penelitian kuantitatif menitikberatkan pada pengujian hipotesis, data yang digunakan harus terukur dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.

Puguh Suharso menjelaskan penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan dan hingga analisis data). Variabel penelitian terukur dengan berbagai bentuk skala pengukuran, yaitu skala nominal, ordinal, interval maupun rasio.⁷³

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Umar penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.⁷⁴ Menguji hipotesis asosiatif adalah menguji koefisien korelasi yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil.⁷⁵ Oleh karena itu peneliti akan menganalisa hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian asosiatif dapat dilihat dari salah satu

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 13.

⁷³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), hal. 3

⁷⁴ Husein, Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2003), 30.

⁷⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 224

variabel (*independen*) yang dalam penelitian ini diwakili dengan total pembiayaan sebagai X1, tingkat pengembalian pembiayaan sebagai X2 dan tingkat inflasi sebagai X3 yang mempengaruhi variabel terikat (*dependen*) yang diwakili oleh *Non Performing Financing* (NPF) sebagai Y. Analisis yang dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik program computer (SPSS 16.0 Windows).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian empiris memerlukan obyek penelitian yang biasa disebut dengan populasi. Pengertian populasi adalah sekumpulan orang atau obyek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok penelitian.⁷⁶ Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek (satuan-satuan atau individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga.

Setelah ditentukan populasinya, maka selanjutnya ditentukan sampel penelitian. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki. Sampel penelitian dipilih karena bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah populasi).⁷⁷ Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih dengan tidak acak tetapi berdasarkan pada pertimbangan tertentu.⁷⁸

Yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Bank Syariah (Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah) di Indonesia. Penelitian menggunakan periode pengamatan mulai dari Maret 2003 sampai Maret 2012,

⁷⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPFE, UMY, 2005), hal. 97

⁷⁷ Djarwanto dan Pangestu Subagyo, *Statistik Induktif*, (Yogyakarta: BPFE, 1993), hal. 107

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 15

dengan jenis data sekunder secara triwulan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang disusun secara *time series* (runtun waktu)

C. Sumber Data dan Variabel Penelitian

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang ada melalui beberapa media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan mengakses langsung data dari Bank Indonesia.

2. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁷⁹ Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut untuk kemudian ditarik kesimpulannya. dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas/independent (X) dan variabel terikat/dependent (Y). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel model regresi yang terdiri dari variabel tergantung atau variabel tidak bebas (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel-variabel adalah :

⁷⁹ *Ibid*, hal. 38.

- a. Variabel *dependent*, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸⁰ Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Non Lancar atau *Non Performing Financing* (NPF) perbankan syariah.
- b. Variabel *independent*: Variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Menurut kamus bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).⁸¹ Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari: Total Pembiayaan (FIN), Tingkat Pengembalian Pembiayaan (FR) dan Tingkat Inflasi (INF).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Data-data bank syariah yang dikumpulkan adalah pembiayaan non lancar atau *non performing financing* (NPF) dan total pembiayaan selama periode Maret 2003–Maret 2012. Data-data penelitian untuk indikator ekonomi

⁸⁰ *Ibid*, hal. 39.

⁸¹ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal.33

Indonesia, yang dikumpulkan adalah tingkat pengembalian pembiayaan atau *financing rate* (tingkat suku bunga investasi bank pemerintah sebagai proksi) dan tingkat inflasi di Indonesia selama periode Maret 2003–Maret 2012.

Data yang digunakan adalah data *time series*, berupa laporan keuangan yang dipublikasi selama 10 tahun, yaitu tahun 2003 hingga 2012. Data yang telah ada kemudian akan diolah menggunakan regresi berganda. Dalam analisis regresi, dikenal dua jenis variabel yaitu;

- a. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependent* (terikat)⁸² dinotasikan dengan X. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Total Pembiayaan (FIN), Tingkat Pengembalian Pembiayaan (FR) dan Tingkat Inflasi (INF).
- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas,⁸³ yang dinotasikan dengan Y. Variabel terikat dari penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah/macet

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menganalisis data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 16.00. Untuk model regresi linier berganda, ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi. Sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

⁸² Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 33.

⁸³ *Ibid.*,33.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui distribusi kenormalan data, yaitu apakah data dapat dianggap berdistribusi normal atau tidak. Ketika data telah berdistribusi normal, maka data tersebut dapat diolah menggunakan statistik parametric yang pada penelitian ini menggunakan model regresi berganda. Untuk menguji kenormalan data dapat dilakukan dengan menguji kenormalan residual. Uji normalitas dapat dilihat dengan melihat nilai *Kolmogorof-Smirnof* (KS) pada uji normalitas residual.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak digunakan pola sebaran data disekitar garis diagonal, apabila data tersebut menyebar disekitar garis diagonal, maka data berdistribusi normal.⁸⁴ Adapun dasar pengambilan keputusan dengan uji *Kolmogorof-Smirnof* dengan membandingkan signifikansi dengan nilai alfa ($\alpha = 0,05$), apabila signifikansi $> \alpha$ maka data berdistribusi normal.⁸⁵

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi dimana peubah-peubah bebas memiliki korelasi diantara satu dengan yang lainnya. Uji multikolinearitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat korelasi antara peubah bebas yang digunakan dalam model regresi. Untuk melihat apakah ada multikolinearitas pada model regresi dilihat dari nilai *variance inflation*

⁸⁴ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi 3* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hal. 110.

⁸⁵ *Ibid*, hal. 30

factor (VIF) dan nilai *tolerance*. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
 - a. Terjadi Multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10.
 - b. Tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10.
2. Melihat nilai Tolerance
 - a. Terjadi Multikolinieritas, jika nilai Tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10.
 - b. Tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai Tolerance lebih besar 0,10.

c. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik tidak memperkenankan terjadinya autokorelasi. Akibat dari terjadinya autokorelasi adalah pengujian dalam uji F menjadi tidak valid dan jika diterapkan akan memberikan kesimpulan yang menyesatkan pada tingkat signifikansi dan koefisien regresi yang ditaksir. Cara mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, maka bias dilakukan dengan Uji Run Test dengan bantuan program SPSS16.00. Model regresi yang baik yaitu model uji yang variabelnya tidak terjadi autokorelasi.

Untuk menentukan apakah data ada autokorelasi atau tidak, uji Rub Test memiliki ketentuan nilai propabilitas Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Apabila nilai dari propabilitas Asymp.Sig. (2-tailed) uji hasil

SPSS 16.00 menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tiak mengalami autokorelasi.⁸⁶

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk peubah yang diketahui tetap, disebut dengan heteroskedastisitas. Asumsi pada model regresi adalah varian setiap variabel independen mempunyai nilai yang konstan atau memiliki *varian* yang sama. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan melihat hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antara Z prediction (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X=Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y=Y prediksi – Y riil). Jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang maka heteroskedastisitas tidak terjadi pada model regresi.⁸⁷ Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Ho : tidak ada gejala heteroskedastisitas
2. Ha : ada gejala heteroskedastisitas

⁸⁶ Suliyanto, *Ekonomi Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2011), hal, 140

⁸⁷ Eko Sujianto, Agus, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 79-80

3. H_0 diterima bila $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dan H_0 ditolak bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ yang berarti terdapat heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.⁸⁸ Pengujian regresi akan dilaksanakan menggunakan program SPSS Statistik 16.0. Serta Pengujian regresi juga akan dilakukan dengan menganalisa masing-masing sampel, sebagai berikut:

Persamaan regresi yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Non Performing Financing* (NPF)

X_1 = Total Pembiayaan

X_2 = Tingkat Pengembalian Pembiayaan

X_3 = Tingkat Inflasi

a = intersep

b = koefisien regresi/slop

e = tingkat error

⁸⁸ *Ibid*, hal. 56

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (secara parsial)

Pada dasarnya, uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk pengambilan kesimpulan dinyatakan dengan melihat nilai signifikansi dan membandingkan dengan taraf kesalahan (signifikansi) yang dipakai. Yakni jika nilai probabilitas < nilai alpha (α), maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁸⁹ Dengan menggunakan program SPSS 16.00 yaitu dengan melihat hasil t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan:

1. H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat
2. H_0 ditolak apabila apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

b. Uji F (secara simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel *dependent* secara signifikan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara total pembiayaan (X1), tingkat pengembalian pembiayaan (X2) dan tingkat inflasi (X3) terhadap *non performing financing* (NPF) pada Perbankan Syariah di Indonesia (Y).

⁸⁹ *Ibid*, hal. 87.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara total pembiayaan (X1), tingkat pengembalian pembiayaan (X2) dan tingkat inflasi (X3) terhadap *non performing financing* (NPF) pada Perbankan Syariah di Indonesia (Y).

Pedoman yang digunakan:

1. Jika $\text{Sig.} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Atau dengan membandingkan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_a .

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Koefisien determinasi memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi di mana setiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai R^2 meskipun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, Adjusted R Square ($\text{Adj.}R^2$).⁹⁰

⁹⁰ Suliyanto. "Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS". (Yogyakarta, Andi, 2011), hal.55

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas mampu menerangkan variabel terikat sebesar 100% sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh variabel bebas dari persamaan regresi baik X_1 maupun X_2 . Dapat diartikan pula bahwa nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi dependen.⁹¹

⁹¹ Dwi Ismawati, *Pengaruh FDR, CAR dan DPK Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk, Periode 2006-2008*, (Skripsi Universitas Negeri Sunan Kalijaga : Yogyakarta, 2009), hal. 26.